



TOBAT JADI TERORIS

Eks Napiter Dapat Bantuan Usaha Dagang Sayur

YOGYA (MERAPI) - Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Yogyakarta memberikan sejumlah bantuan usaha kepada eks narapidana terorisme melalui program 'Sejahtera' (Support Eks Napiter Jauhkan Aksi, Teror dan Ekstrimisme, Radikal). Pemberian bantuan ini berkolaborasi pula dengan Badan Intelijen Negara Daerah (Binda) DIY dan BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta.

Plt Kepala Badan Kesbangpol Yogyakarta, Budi Santosa mengatakan pemberian bantuan ini dimaksudkan untuk memberdayakan serta meningkatkan perekonomian eks napiter. Bentuk bantuan ini berupa satu unit freezer, uang pembinaan, serta jaminan kesehatan untuk menunjang unit usaha yang dijalankan eks napiter.

"Harapannya ini salah satu pemberdayaan, empati kita untuk bagaimana kedepannya lebih baik lagi," kata Budi di Balai Kota, Jumat (22/9).

Kepala Bagian Operasional (KBO) Binda DIY, Wahyu M Wally Putra mengatakan, eks napiter apabila sudah kembali ke masyarakat tidak ada pihak yang akan bertanggung jawab. Berbeda dengan seseorang yang masih berstatus narapidana di mana masih mendapat pembinaan dari lembaga terkait.

Untuk itu, katanya, Binda DIY sendiri bersama beberapa pihak berupaya untuk meningkatkan taraf hidup dan membantu kemandirian berwirausaha eks

napiter, serta mencegah eks napiter kembali terjerumus ke dalam radikalisme. "Kita harus membantu dan turun tangan. Sehingga dari mereka (eks napiter) kedepannya diharapkan bisa maju," ujarnya.

Wahyu mengungkapkan bantuan ini diberikan kepada Agus Melasi, warga DIY selaku eks napiter. Dipilihnya Agus untuk menerima bantuan ini telah melalui proses pemetaan. Menurutnya Agus layak mendapatkan bantuan usaha karena yang bersangkutan memiliki keinginan untuk maju dan ingin berusaha. Selanjutnya pihaknya akan terus memonitoring dan mengevaluasi bantuan yang diberikan itu.

"Kita berharap sinergitas kolaborasi tidak sampai di sini, orang-orang seperti Agus masih banyak. Diharapkan Agus juga dapat mengajarkan ke teman-teman lain, berpikir positif untuk memajukan DIY baik dari segi ekonomi, wawasan kebangsaan, dan nasionalis," katanya.

Sementara itu Agus Melasi menyam-



MERAPI-WAHYU TURI K

Eks napiter (tiga dari kiri) dapat bantuan usaha dari Badan Kesbangpol Yogyakarta dan Binda DIY.

paikan rencananya untuk berwirausaha dengan berdagang sayur di sekitaran tempat tinggalnya. Sebelumnya ia sempat berjualan minuman, namun usaha tersebut masih tersendat.

Ia mengaku, sebagai eks napiter kerap kali mendapatkan stigma buruk dari masyarakat. Namun ia berusaha memberikan pemahaman dan menunjukkan

ke masyarakat bahwa dirinya sudah berubah. Sebelumnya, mantan napiter berusia 41 tahun itu dijatuhi vonis hukuman penjara selama 3,5 tahun. Kemudian ia dibebaskan pada tahun 2021. "Saya berharap yang dulu-dulu ngak bener mohon ditinggalkan. Sebenarnya paham kita yang salah," pesannya. (C-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005